



Pelajar Punya Ruang Kreatif

YOGYA (KR) - Gelar Pelajar Jogja yang merupakan bagian dari Toegoe Jogja Festival diharapkan menjadi wadah bagi pelajar untuk menunjukkan karya berkeseniannya. Bukan itu saja, kegiatan ini juga menjadi sarana belajar siswa agar kritis terhadap kondisi lingkungannya.

"Selain musik, siswa juga melakukan orasi tentang persoalan-persoalan yang mereka lihat di Kota Yogya, untuk bulan ini dipilih tema vandalisme," kata Kepala Seksi Pengembangan Pendidikan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Drs Wisnu Sanjaya MEng, Minggu (13/4).

Menurut Wisnu, kali ini yang menampilkan kemampuannya baru siswa SMA, belum siswa SMP. Ke depan panggung tersebut benar-benar menjadi ruang untuk memaksimalkan potensi siswa.

Menurut Priska Fadhilah, siswa kelas X SMAN 4 Yogya-

karta, acara seperti panggung pelajar menjadi wadah siswa untuk berkembang. Selain itu, kegiatan tersebut juga memberikan ruang interaksi sosial siswa dengan orang lain, bukan sekadar dengan media sosial.

Sedang Ahmad Habbie, yang melakukan orasi tentang vandalisme, sangat ironis jika sebagai kota pendidikan Kota Yogyakarta justru dikotori dengan corat-coret di berbagai lokasi. Lebih miris lagi, sebagian besar justru dilakukan oleh pelajar. "Kalau kita lihat banyak bangunan yang secara visual menjadi rusak karena corat-coretan yang tidak penting," kata Habbie.

Menurutnya, pemerintah perlu memberikan ruang yang lebih luas agar kritik sosial dari masyarakat bisa ada pada wadahnya. Selain itu perlu dibangun budaya malu melakukan vandalisme pada pelajar. (Apw)-o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005